

Perancangan Interior *Lego Day Care Centre* di Surabaya

Fransiscus Alvian Tanjaya., Mariana Wibowo
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: Alviantanjaya@hotmail.com

Abstrak—Dengan adanya peningkatan ekonomi banyak orang tua yang bekerja. Akibatnya kehidupan normal keluarga menjadi terhambat, terutama perhatian terhadap anak – anak sehingga mereka membutuhkan sebuah *day care*. Fasilitas yang disediakan adalah area bermain, area belajar, area tidur, perpustakaan, kantin, kantor pengelola, *laundry*, dan sebagainya. Perancangan interior *day care centre* lebih banyak menggunakan warna - warna pokok seperti merah, biru, hijau, kuning yang juga merupakan warna -warna yang digunakan pada permainan *lego* yang merupakan konsep perancangan. Sedangkan untuk bentukan desain lebih menggunakan bentukan geometri, sekaligus membantu anak untuk mengenal bentuk. *Lego day care centre* ini diharapkan dapat membantu perkembangan anak dan memudahkan orang tua yang bekerja.

Kata Kunci—perancangan interior, *lego*, *day care centre*, surabaya

Abstrac— With the increased economies of many working parents. As a result of normal family life becomes hampered, especially the attention to children - children that they need a day care. Facilities provided are a play area , study area , sleeping area , a library , cafeteria , office manager , laundry , and so on . Interior design of day care centers that use more colors - basic color such as red , blue , green , yellow are also the colors that are used on the game lego is a project concept . As for the formation of more designs using geometric formations , as well as helping the child to recognize shapes . Lego day care center is expected to help facilitate the development of children and parents who work.

Keyword—design project, *lego*, *day care centre*, surabaya

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya peningkatan ekonomi dan desakan pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat, banyak orang tua yang bekerja baik itu pria maupun wanita. Akibatnya kehidupan normal keluarga menjadi terhambat dan berpengaruh terhadap jasmaniah dan batiniah seluruh anggota keluarga, terutama terhadap anak-anak yang masih memerlukan bimbingan dari kedua orang tuanya. Selain itu, dengan adanya pergerakan emansipasi wanita dan semakin meningkatnya pendidikan wanita di Indonesia, mengakibatkan para wanita mulai membangun karir dan memilih diluar rumah untuk bekerja.

Hal ini menyebabkan perawatan dan pendidikan dasar anak-anak setiap harinya diserahkan kepada pengasuh atau *baby*

sitter, pembantu rumah tangga, tetangga atau sanak keluarga yang tidak memberikan pendidikan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari anak-anak yang belum dapat berbicara melebihi umur yang semestinya karena tidak dididik secara maksimal, belum mengenal benda-benda sekitarnya dan lain sebagainya. Biasanya penanganan mereka hanya berdasarkan lahiriah saja tanpa memperhatikan perkembangan psikologis anak. Anak pun merasa kehilangan hubungan batin dengan orang tua sehingga dapat memungkinkan terjadinya ketidak harmonisan antara anak dengan orang tua dimasa anak menjadi dewasa nanti.

Tidak jarang pula terjadi kekerasan pada anak-anak atau *child abuse* oleh pengasuh sehingga orang tua tidak mudah percaya untuk menitipkan anaknya pada orang lain. Oleh sebab itu diperlukan suatu sarana atau keluarga pengganti yang dapat mengasuh, merawat, serta dapat mendidik anak menjadi manusia yang berkualitas, serta mengikuti kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Dengan munculnya *Day care / Tempat Penitipan Anak* yang merupakan salah satu solusi untuk para orang tua dalam perkembangan fisik si anak serta mental yang kuat dan berkualitas.

Day care centre merupakan upaya yang terorganisir untuk mengasuh anak – anak di luar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari bilamana asuhan dari orang tua dianggap kurang lengkap. Dalam hal ini *day care centre* hanya sebagai pelengkap dalam asuhan orang tua dan bukan pengganti dari asuhan orang tua. Program *day care* sudah mulai banyak dikenal di Indonesia, terutama di kota – kota besar seperti Surabaya. Di Surabaya sendiri sudah beberapa tempat *day care centre* yang didirikan sejak beberapa tahun yang lalu, namun sifatnya lebih sebagai tempat penitipan anak. Seharusnya *day care centre* sebenarnya bukan semata mata untuk tempat penitipan anak, namun seharusnya lebih menyediakan fasilitas serta program – program yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan anak dapat bereksplorasi dengan aman.

Dengan adanya fakta di atas, maka perancang memutuskan untuk merancang sebuah *day care centre* yang berbasiskan permainan *lego*, yaitu terutama dari warna dan bentukan dari *lego* itu sendiri yang memiliki ciri khas tersendiri yang disenangi oleh anak - anak dengan dilengkapi fasilitas yang memadai dalam mendukung daya kembang seorang anak seperti adanya area bermain, area belajar, area tidur, ruang

makan dll. *Lego day care centre* ini diharapkan dapat membantu daya kembang anak dengan baik.

II. KONSEP PERANCANGAN

Konsep yang digunakan pada perancangan interior *Lego Day Care Centre* di Surabaya ini adalah “*Lego*”. Karena *Lego* merupakan salah satu permainan yang disukai oleh anak - anak dan juga permainan yang dapat membantu dalam pembelajaran anak - anak yaitu dengan sistem permainannya yaitu bongkar pasang, dan juga dapat membantu imajinasi anak dalam membuat sesuatu sesuai dengan keinginannya. Dan menerapkan bentuk dan warna yang merupakan ciri khas dari *lego* ke dalam perancangan.

Perancangan ini ditujukan pada anak – anak usia 0 – 5 tahun dan fasilitas – fasilitas yang disediakan, yaitu *lobby*, ruang tidur, ruang bermain, ruang makan, *office*, *kids health care*, ruang kelas, *mini laundry*, perpustakaan.

Hal utama yang ingin di tonjolkan dalam perancangan interior *Lego Day Care Centre* adalah karakter dari *Lego*, yaitu sistem bongkar pasang yang dapat melatih daya kreatifitas dari anak dengan berimajinasi untuk membentuk bongkah – bongkah *lego* menjadi sesuatu yang sesuai dengan imajinasi sang anak.

Anak - anak selalu tertarik dengan hal - hal yang lucu, kartun serta yang menyenangkan. Oleh sebab itu gaya yang sesuai dengan karakter anak adalah gaya anak -anak yang apa adanya dan tidak membuat bingung anak. Ciri - ciri :

- Tata letak dimana antar area terdapat kesinambungan
- Desain furniture tidak boleh ada pinggiran yang lancip yang dapat membahayakan anak.
- Warna yang digunakan warna - warna cerah dan menarik
- Material yang digunakan adalah kayu dengan natural finishing.

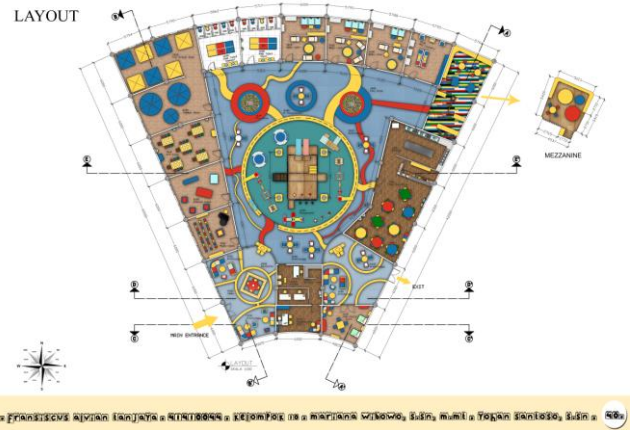
Suasana yang ingin dimunculkan pada perancangan interior *Lego Day Care Centre* ini adalah suasana yang ceria dan dinamis agar anak dapat merasa nyaman dan tidak merasa tertekan di dalam *Lego Day Care Centre* karena mereka akan dititipkan seharian, sehingga suasana yang diciptakan jangan sampai membuat anak merasa tidak nyaman dan ingin pulang.



Gambar. 1. Konsep Desain *Lego Day Care Centre*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

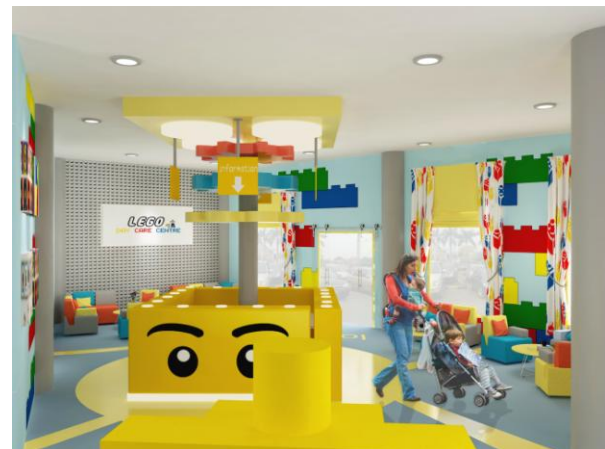
A. *Layout Lego Day Care Centre*



Gambar. 2. *Layout Lego Day Care Centre*

Layout didominasi oleh warna - warna primer seperti merah, biru, dan kuning yang memberikan kesan ceria, menyenangkan serta dipadukan dengan penggunaan material-material lain agar suasana yang diciptakan dapat membuat anak merasa nyaman dan betah berada di ruangan.

B. *Perspektif Lego Day Care Centre*



Gambar. 3 *Lobby Lego Day Care Centre*

Interior *lobby Lego Day Care Centre* memberikan suasana nyaman, santai, dan dingin. Hal ini disebabkan karena *lobby* didominasi oleh penggunaan warna dingin pada elemen interior ruangan. Pada lantai menggunakan vinyl berwarna biru yang dikombinasi dengan garis - garis kuning, pada dinding menggunakan wallpaper *lego* dan *lego mat* yang membuat ciri khas dari *lego* lebih terasa pada saat orang datang. Plafon menggunakan *gypsum board* dengan cat berwarna putih, Warna-warna cerah pada sofa menjadi aksentuasi dalam ruangan. Pemilihan material sesuai dengan standar yang diperbolehkan untuk anak - anak.

Terdapat banyak bukaan pada *lobby* sehingga cahaya alami dapat masuk secara sempurna pada siang hari, selain itu

pengunjung yang berada di *lobby* dapat duduk sembari menunggu anak mereka.



Gambar. 4. *Lobby Lego Day Care Centre*

Pada *lobby* juga terdapat meja resepsionis dengan desain yang menarik sehingga anak - anak menjadi tertarik. Dan juga area resepsionis dibagi menjadi 2 area yaitu area *information* pendaftaran dan area *cashier* untuk pembayaran pendaftaran



Gambar. 5. *Playground Lego Day Care Centre*

Playground adalah tempat dimana anak - anak bermain dan berkreasi sesuai dengan kemauan mereka. Di area ini anak bebas berekspresi karena didukung dengan permainan - permainan yang membantu perkembangan anak. Dengan sistem open space yang bertujuan agar mempermudah pengawasan oleh pengasuh.

Dan di area playground terdapat juga sofa - sofa untuk *baby sister* atau pun orang tua yang menunggu anaknya. *Playground* berada di pusat ruangan ini bertujuan agar anak -anak dalam diawasi dengan mudah dari segala arah karena desainnya berbentuk lingkaran dan dikelilingi oleh kelas - kelas. Desain dari playground ini sendiri lebih banyak berisikan permainan -

permainan *semi outdoor* yang dapat melatih sistem kinetik anak dan juga membantu daya kembang anak tersebut. Dan juga orang tua tidak usah khawatir karena semua permainan menggunakan standar internasional dan memakai material yang aman bagi anak sehingga keselamatan dari anak terjaga dengan baik saat bermain.



Gambar. 6. *Playground Lego Day Care Centre*



Gambar. 7. *Playground Lego Day Care Centre*

Kids cafeteria ini dirancang dengan nuansa anak - anak, yaitu suasana yang senang dan ceria sehingga anak - anak dapat makan dengan lahap. Desain dari meja dan kursi makan pun dirancang dengan unik yang berbentuk jamur agak menarik bagi anak - anak dan menggunakan warna - warna primer terutama warna merah untuk meningkatkan nafsu makan dari anak tersebut.

Pada dinding menggunakan wallpaper lego yang bergambarkan koki, sedangkan untuk plafon terdapat penurunan dan lampu yang berbentuk bongkahan dari lego yang difinishing cat duco berwarna merah. Dan untuk lantai menggunakan vinyl bermotif kayu untuk menambah kesan hangat pada saat makan. Disini juga anak diajarkan mandiri

dengan belajar mengambil makanannya sendiri dengan disediakan etalase untuk menaruh beberapa macam makanan. Dan dilengkapi dengan *menu board* untuk memperlengkap *kids cafeteria*.



Gambar. 8. Kids Cafeteria



Gambar. 9. Kids Cafeteria

Dan *Lego Day Care Centre* juga didukung dengan fasilitas kelas, yaitu kelas musik, kelas seni, dan kelas pengetahuan. Diman setiap kelas didesain semenarik mungkin sehingga anak dapat mersa nyaman saat berada di dalam kelas. Di setiap kelas juga diterapkan sistem belajar "*Play & Learn*". Untuk kelas musik anak diperkenalkan dengan alat peraga berupa miniatur alat musik bertujuan untuk merasang otak anak, karena alunan musik baik untuk merasang otak anak. Sedangkan kelas seni, anak dibebaskan untuk berkreas, mereka bisa menggambar, membuat pekerjaan tangan, dll. Dan di kelas ini juga anak diperkenalkan pada bentukan - bentukan dasar, yaitu kotak, lingkaran, segitiga dan juga warna - warna dasar yang merupakan ciri khas dari *lego*. Kelas pengetahuan anak diajarkan untuk membuat penelitian sambil bermain menjadi peneliti kecil, untuk mendukung itu terdapat beberapa

alat peraga dan juga meja praktikum layaknya di laboratorium. sebenarnya.



Gambar. 10. Music Class



Gambar. 11. Art Class

Baby Room ini dirancang dengan memperhatikan terutama keamanan bagi sang bayi tersebut mulai dari tempat tidur, area bermain, area mandi, dll. Tempat tidur pun dirancang sesuai dengan standar dari box bayi dan ditambahkan aksesoris pada beberapa bagian box bayi. Sedangkan area mandi mempunyai fasilitas *baby spa* yang dapat memanjakan sang bayi sekaligus juga dapat membantu perkembangan bayi tersebut. Dalam 1 ruangan dapat menampung 3 orang bayi dan 3 orang pengasuh atau orang tua yang juga disediakan fasilitas berupa sofa bagi pengasuh atau orang tua.

Penggunaan material pada ruangan ini sangat diperhatikan bahan dan finishing yang baik untuk bayi. Untuk area tempat tidur / box bayi terbuat dari rangka kayu yang difinishing cat ramah lingkungan berwarna putih. Perabot pada ruangan ini kebanyakan menggunakan warna putih ini bertujuan untuk mengimbangi karena dinding dan plafon sudah berwarna - warni. Dan di dalam kamar bayi ini dibagi menjadi 2 area, yaitu area tidur dan area mandi yang dibatasi oleh dinding partisi yang terdapat di tengah ruangan.

Gambar. 12. *Baby Room*

Pada area mandi terdapat *baby spa* yang lagi maraknya di kalangan ibu - ibu muda, sehingga dirancanglah *fasilitas baby spa*. Di dalam 1 kamar terdapat 3 bak mandi yang di finishing keramik warna warna agar bayi merasa nyaman saat mandi dan rileks. Dan dilengkapi juga dengan lemari untuk menaruh peralatan mandi, seperti handuk, selimut, popok bayi, dll.

Gambar. 13. *Baby Room*

Di dalam *Lego Day Care Centre* juga terdapat area tidur bagi *toddler* dan *pra school*. Dimana masing - masing kamar di desain sesuai dengan usia anak. Pada *toddler* kasur dirancang berbentuk lingkaran dan terdapat pembatas di tengahnya bertujuan agar saat tidur privasi anak dapat terjaga. Dan juga terdapat lemari untuk menaruh keperluan *toddler*, seperti selimut, baju ganti, mainan, dll. Sedangkan pada ruang tidur *pra school*, anak tidur di sebuah tenda yang di dalamnya terdapat kasur yang nyaman. Desain area tidur berbentuk tenda bertujuan untuk menciptakan suasana *outdoor* di dalam ruangan dan membuat anak lebih nyaman karena hangat di dalam tenda. Dan di masing - masing ruang terdapat jendela sebagai sirkulasi pertukaran udara.

Gambar. 14. *Toddler Room*Gambar. 15. *Pra - School Room*

Di dalam sebuah *day care* juga tersedia ruang kantor yang berfungsi untuk mengurus administrasi *day care*. Desain kantor pun menyesuaikan dengan konsep *lego*. Dan terbagi menjadi 2 bagian , yaitu ruang kerja karyawan dan ruang kepala sekolah yang dilengkapi dengan ruang tunggu kecil dan meja kerja. Di dalam kantor juga terdapat ruang kontrol yang berfungsi untuk mengontrol segala sistem di dalam *lego day care centre*. Sedangkan untuk ruang bagi pengasuh terdapat di kelas dimana pengasuh itu mengajar dan menjaga anak - anak. Untuk sistem komunikasi pada *Lego Day Care Centre* ini menggunakan intercom sebagai sistem komunikasi internal, dimana setiap ruang yang memiliki *coordinator* terdapat *intercom* yang terhubung langsung pada ruang kepala sekolah untuk mempermudah kepala sekolah mengontrol dan mengawasi aktivitas anak - anak. Sistem proteksi kebakaran menggunakan sistem *sprinkler* dan *APAR* dimana *sprinkler* ini dipasang pada seluruh area yang ada di dalam gedung dengan yang diletakan di beberapa titik.



Gambar. 16. Office



Gambar. 17. Office

IV. KESIMPULAN

Lego Day Care Centre merupakan tempat penitipan anak yang bertujuan untuk membantu orang tua yang sibuk bekerja dalam mengasuh anak mereka pada saat jam kerja. *Lego Day Care Centre* juga dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan dari anak – anak. *Lego Day Care Centre* ini dikhususkan untuk anak-anak mulai dari usia 0 hingga 5 tahun. Motto dari *Lego Day Care Centre* adalah " *Play, Learn, Creativity, and Confident*". Dengan motto inilah *Lego Day Care Centre* ingin lebih lagi berkecimpung di dalam dunia anak -anak. Dan desain ruangan yang diterapkan dalam perancangan adalah desain yang dapat mendukung daya kreativitas, kepercayaan diri, dan keterampilan anak, sehingga anak dapat merasa nyaman saat ditinggal orang tuanya. Dengan menggunakan *kids style*, yaitu gaya desain yang apa adanya , bebas dan mengikuti keinginan dari anak.

Dan untuk memenuhi tujuan di atas, konsep perancangan yang dipakai adalah konsep dari permainan Lego. Karena Lego merupakan salah satu permainan yang disukai oleh anak - anak dan juga permainan yang dapat membantu dalam pembelajaran anak - anak yaitu dengan sistem permainannya

yaitu bongkar pasang, dan juga dapat membantu imajinasi anak dalam membuat sesuatu sesuai dengan keinginannya. Dan menerapkan bentuk dan warna yang merupakan ciri khas dari lego ke dalam perancangan. Warna yang digunakan adalah warna - warna primer, yaitu warna kuning, biru, dan merah. Warna dominan yang digunakan adalah warna kuning , warna ini menimbulkan perasaan ceria dan juga membantu meningkatkan kreativitas dari anak. Sehingga anak merasa nyaman saat berada di dalam ruangan dan juga dapat menambah rasa percaya diri dari anak.

Dan bentuk - bentuk yang dipakai dalam perancangan adalah bentuk geometri pada perabot yang digunakan, terutama bentuk kotak dan lingkaran yang merupakan bentuk dasar dari *Lego*. Sedangkan untuk dinding kebanyakan menggunakan wallpaper anak yang bergambarkan bentuk bentuk *lego* yang menarik sehingga anak merasa nyaman saat berada di dalam ruangan. Untuk lantai menggunakan *vinyl*, ini bertujuan agar mudah dibersihkan dari muntah bayi, kotoran yang ditinggalkan, coretan - coretan, dll. Karena dalam usia bayi - *pra school* anak masih belum terlalu mengerti. Beberapa ruangan yang berada di dalam *Lego Day Care Centre* salah satunya adalah *open space playground*, yaitu tempat bermain semi outdoor yang dirancang khusus untuk anak - anak dan menggunakan sistem open space, agar mudah diawasi oleh pengasuh. Dan juga didukung dengan permainan yang dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri anak, seperti *Play House*, *trampolin*, *Lego Pool*, dll. Semua fasilitas sudah memenuhi standar dan dilengkapi dengan sistem keamanan, yaitu *APAR*, *Hydrant Box*, *Smoke Detector*, dan *CCTV* di setiap ruang. Sehingga anak anda aman selama berada di dalam *Lego Day Care Centre* sehari penuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis selama melaksanakan tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang turut membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, antara lain :

1. Mariana Wibowo, S.Sn., M.MT., Dan Yohan Santoso, S.Sn selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran di dalam memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril dan material.
3. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata penulis memohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Day, Christopher & Anita Midbjer. *Environment & Children*. USA : Published by Elsevier Ltd. 2007
- Diana, Princess. *Kids Space*. Australia : The Images Publishing Group Pty Ltd. 2004
- Dudek, Mark. *Children's Spaces*. London : British Library Cataloguing in Publication Data. 2005
- Feinberg, Sandra., James, & R. Keller, AIA. *Designing Space for Children and Teens in Library and Public Places*. America : American Library Association. 2010
- Hawadi, Reni Akbar. *Psikologi Perkembangan Anak*. Grasindo, Jakarta. 2002
- Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. *Profil taman kanak-kanak di Indonesia*. Jakarta: Author. 1998
- Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum 2004 standar kompetensi pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Author. 2003
- Jones, Mellisa. *Interiors for Under 5s*. London : Willey-Academy, a division of John Wiley & Sons Ltd. 2005
- Mayangsari, Sriti. *Peran Warna Interior terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-Kanak*, Jurnal Dimensi Interior, Vol 2 : No 1. 2004
- McCabe, Gerrard B. *Planning the Modern Public Library Building*. USA : Greenwood Publishing Group, Inc. 2003
- Minguet, Eva. *Kids Design*. Spain : Instituto Monsa de Ediciones, S.A. 2010